

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, menurut Margono yang dikutip dari buku Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan logika hipotesis verifikasi dengan berfikir deduktif yang kemudian menurunkan hipotesis kemudian dapat dilakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan jenis eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe penelitian korelasi. Dimana peneliti akan mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam penelitian, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan atau mengedarkan kuesioner / angket, test, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. Peneliti memilih Madrasah tersebut dengan pertimbangan, MI

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 14

Al-Hidayah 01 Betak banyak diminati masyarakat di daerah tersebut, padahal di desa Betak sendiri ada 3 Sekolah dasar lainnya, tetapi yang memiliki siswa terbanyak adalah MI Al-Hidayah 01 Betak. Selain itu banyak prestasi yang ditorehkan oleh siswa-siswi, fasilitas sarana prasarana juga memadai mulai dari ruang kelas yang kondusif, peralatan drumband, perlengkapan music rebana, kemudian pembiasaan keagamaan (religious) juga berjalan setiap harinya, mulai dari membaca asmaul husna, pembiasaan surah-surah pendek sebelum pembelajaran, qotmil qur'an, jamaah sholat dhuhur dan lain sebagainya.

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian dapat diambil kesimpulannya.³

Menurut Muhajir, yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa variable merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian, contohnya mahasiswa sebagai subyek pendukung dari berbagai variable yang dapat dijadikan obyek penelitian.⁴

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Adapun variable penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu variable yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variable lain atau berubahnya variable dependen.

³ *Ibid*....hal.60

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar*.....hal. 29

Variable dalam penelitian ini adalah Penggunaan media sosial melalui gadget jenis handphone yang dilambangkan dengan (X)

2. Variable terikat yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable bebas / variable independen. Variable terikat dalam penelitian ini adalah kepribadian dan hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y1) dan (Y2).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Populasi merupakan seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.

Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. Berdasarkan data siswa kelas 1 sampai kelas 6 yaitu : kelas 1 berjumlah 31 siswa; kelas 2 A berjumlah 19 siswa; kelas 2B berjumlah 18 siswa; kelas 3A berjumlah 17 siswa; kelas 3B berjumlah 19 siswa; kelas 4 berjumlah 29 siswa; kelas 5 berjumlah 32; kelas 6 berjumlah 36 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa di MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir
Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	1	31
2.	2A dan 2 B	37
3.	3A dan 3B	36
4.	4	29
5.	5	32
6.	6A dan 6B	36
Jumlah		201

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah seluruh jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 201 anak di MI Al-hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan memperhatikan tujuan tertentu dan kondisi tertentu dengan memilih secara sengaja.⁵

3. Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan dari populasi yang anggotanya mewakili keseluruhan populasi.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi apabila populasi lebih dari 100, tetapi kalau populasi kurang 100 maka sampel diambil semua dari keseluruhan populasi.

⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 245

⁶ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 91

Peneliti mengambil 15% dari 201 populasi, kemudian mendapat hasil 31 sampel. dan mengambil siswa di kelas 5 berjumlah 32. Dengan perhitungan jumlah mendekati dan kelas 5 sudah mumpuni jika dilakukan penelitian di kelas mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut ini.

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau yang menjawab.⁷ Adapun angket yang digunakan dalam suatu penelitian sebagai berikut berdasarkan sasaran dan bentuk jawaban, dapat dibedakan sebagai berikut :

- a) Kuesioner berdasarkan sasaran; tentang diri sendiri (langsung), dan tentang orang lain (tidak langsung)
- b) Kuesioner berdasarkan bentuk; isian dan pilihan, kombinasi isian dan pilihan.⁸

Metode angket dalam penelitian disini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Intensitas anak didik menggunakan handphone
- 2) Tingkat narsis peserta didik saat bermain medsos

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 73

⁸ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005).hal.70-71

2. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa berupa manusia, benda mati, maupun alam sekitar. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, dan gejala alam.

Observasi merupakan teknik untuk mengukur tingkah laku maupun proses yang terjadi pada suatu kegiatan, dimana kegiatan tersebut dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung, yakni pengamat secara langsung berada di lokasi bersama objek yang diselidiki.⁹

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk pengujian suatu peristiwa atau akunting. Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis maupun film, maupun rekaman (*record*). Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dihimpun bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya.

Metode Dokumentasi ini oleh penulis digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Data sarana prasarana MI Alhidayah 01 Betak
- b. Kepemimpinan dan kepengurusan data guru MI Al-hidayah 01 Betak

⁹ Tanzeh, Pengantar Metode.....hal.58

- c. Denah lokasi MI Al-hidayah 01 Betak
- d. Data tentang hasil belajar siswa.

F. Kisi-kisi Instrument penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh penggunaan media sosial melalui gadget terhadap kepribadian dan hasil belajar.

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Pengukuran instrument dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk media sosial dan kepribadian narsis.¹⁰

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁷ Pernyataan dalam skala likert terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan positif (favourable) dan pernyataan negatif (unfavourable).¹¹ Iten-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dan menyediakan lima alternatif jawaban. Skor jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.146

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13

Tabel 3.2
Kriteria Skor Jawaban Pernyataan

NO.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak setuju(TS)	2	3
4.	Sangat tidak setuju(STS)	1	4

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket

N O	Variabel	Aspek	Indikator	Item pernyataan		Jumla h
				+	-	
1.	Media Sosial ¹²	Intensitas penggunaan	Kesempatan penggunaan	1,2	3	3
			Lama penggunaan	4,5	6	3

¹² Tria puspita sari dkk, *pengaruh penggunaan gadget terhadap personal sosial anak usia pra sekolah di TKIT Al mukmin*, hal.74

		Ciri Khas	Interaksi dengan pengguna lainnya	7	8	2
			Etika	9	10,11	3
			Keterjangkauan	12	13	2
		Layanan	Identitas Akun Media Sosial	14	15	2
			Kepemilikan grup diskusi	16	17	2
			Obyek Bersosial Media	18	19,20	3
Jumlah				10	10	20
2.	Kepribadian ¹³	Istimewa	Keyakinan bahwa dirinya istimewa	1,2	3,4,5	5
		Pujian	Minta dipuji	6,7,8	9,10	5

¹³ Eko Supriyanto, *Berkomunikasi ala Net Generation, ...* hlm 77-79

		Fantasi	Memiliki fantasi-fantasi yang berlebih terkait kesuksesan, kecerdasan, percintaan, kecantikan ataupun ketampanan	11,12	13,14, 15	5
		Sikap arogan	Bertindak arogan terhadap orang lain	16,17, 18	19,20	5
Jumlah						20
3.	Hasil belajar	Kognitif	Nilai UAS Semester ganjil kelas 5			

G. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya

akan lebih baik, dalam arti lebih detail dan sistematis dalam pengelolaannya. Instrument penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, pertama tes, yang berfungsi untuk mengukur tingkat objek, kedua non-tes, yang bersifat menghimpun.¹⁴ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Instrumen Angket

Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data berbentuk pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Angket berisi pertanyaan yang dan jawaban yang disediakan, responden hanya memilih jawaban atau membubuhi tanda centang yang mewakili pengalamannya.

2. Instrumen Observasi

Lembar observasi yaitu, alat yang digunakan peneliti dalam suatu proses penelitian melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Instrument ini digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengikuti pelajaran.

3. Instrument Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai instrument pengumpulan data mengenai data sekolah dan data siswa. Misal, nama siswa, catatan transkrip nilai.

¹⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 226

H. Data dan Sumber Data

Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yakni :

1. Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁵ Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Al-hidayah 01 Betak. Adapun data yang diperoleh dari siswa yaitu perolehan angket intensitas penggunaan media sosial dan kepribadian narsis siswa dalam bersosial media.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya lewat orang lain maupun dokumen.¹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut perlu dilakukan diolah. Pengolahan ini dinamakan analisis data. Adapun proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

¹⁵ Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

¹⁶ Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...hal. 122

1. Tahap awal

a. *Checking Data*

Tahap ini peneliti mengecek kembali kelengkapan data, memilih dan menyeleksi kebutuhan data yang relevan guna dianalisis lebih dalam.¹⁷ Hasilnya dalam tahap ini adalah berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedit item yang dapat diperbaiki.

b. *Editing Data*

Tahap ini peneliti melihat data yang telah dikumpulkan akan diedit sekali lagi dan diperbaiki supaya lebih jelas dan lengkap.

c. *Tabulating Data*

Tahap ini peneliti menyediakan data ke dalam bentuk-bentuk yang mudah dibaca atau dipahami, khususnya analisis statistik dan komputer.¹⁸

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan metode statistik, karena data berupa angka dan metode statistik akan memberikan data obyektif. Analisis data menggunakan metode *SPSS 16.0 for windows*

2. Tahap kedua

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah aspek kecermatan

¹⁷ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.124

¹⁸ *Ibid*, hal.126

pengukuran.¹⁹ Validitas adalah seberapa jauh suatu alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur peneliti. Hal ini menunjukkan ukuran/tingkat dimana tes itu dapat dipergunakan untuk mengukur suatu tujuan objek tertentu dalam penelitian.

1) Variabel Bebas (X)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial melalui gadget (X).

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepribadian. Sama halnya penghitungan variabel bebas.

Pengkategorian item valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan item dikatakan tidak valid apabila $r_{hit} < r_{tab}$.²⁰ Rumus yang digunakan adalah teknik rumus korelasional *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah subyek yang diteliti

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.

²⁰ Sugiyono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1987), hal.190-

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah X

$\sum Y$: Jumlah Y

$\sum X^2$: Jumlah dari X kuadrat

$(\sum X)^2$: Hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah dari Y kuadrat

$(\sum Y)^2$: Hasil dari jumlah Y yang dikuadratkan

Dalam penghitungan Validitas variabel terikat menggunakan IBM SPSS 16.0 for windows.

2) Uji Relibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai susunan kata *rely* dan *ability*. Reabilitas adalah suatu gejala yang digunakan pada waktu yang berlainan hari dan tetap konsisten walau dilakukan dua kali pengukuran yang berbeda namun hasil yang konsisten atau tetap. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reliabel (*reliable*).²¹ Kegunaan Reabilitas data adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajekan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama meski waktunya berbeda.²²

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hal.147

Pengukuran variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ dan ini disesuaikan dengan temuan Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas sebagai berikut :

- a) Nilai *Cronbach Alpha* 0.00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- b) *Cronbach Alpha* 0.21 – 0.40 berarti agak reliabel
- c) *Cronbach Alpha* 0.41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- d) *Cronbach Alpha* 0.61 – 0.80 berarti reliabel
- e) *Cronbach Alpha* 0.81 – 1.00 berarti sangat reliabel²³

Dalam penghitungan reliabilitas item menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Pra-syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yakni, jika signifikansi > 0.05 maka data dikatakan normal namun jika signifikansi < 0.05 maka data dikatakan tidak normal. Penelitian ini, menggunakan *One sample Kolmogorov Smirnov*, dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui pola data linier tidaknya suatu distribusi dari

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.197

penelitian. Uji ini akan memengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan uji ANOVA *IBM SPSS 16.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikansinya.

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel linier

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka hubungan tidak linier

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi sederhana

Regresi menunjukkan data yang didapat dinyatakan pada satu garis lurus (linier) yang sudah diuji dengan linieritas. Analisis Regresi linier sederhana variabelnya hanya 2 yakni variabel bebas dan variabel terikat.²⁴

Pengujian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 16.0 for Windows* untuk mengetahui :

- a) Pengaruh penggunaan media sosial melalui gadget terhadap kepribadian;
- b) Pengaruh penggunaan media sosial melalui gadget terhadap hasil belajar;

2) Uji Manova

Prosedur General Linear Model (GLM) digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor (covariates). Variabel-variabel faktor digunakan untuk

²⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 379

membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok. Dengan menggunakan prosedur GLM, dapat melakukan uji H0 mengenai pengaruh variabel-variabel faktor terhadap rata-rata berbagai kelompok distribusi gabungan semua variabel²⁵

²⁵ Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), hal.101